

### BAB III METODE PENENTUAN KASUS

#### A. Informasi Keluarga

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada Ibu “SW” dan suaminya Tn. “KS”, yang menyatakan kesediaan untuk didampingi dan diasuh selama masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ibu “SW” serta dari dokumentasi pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengkajian dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2025, dan diperoleh hasil bahwa Ibu “SW” berusia 31 tahun, tidak bekerja, berpendidikan S1, dan berdomisili di Banjar Dinas Sema, Desa sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Ibu berada dalam kehamilan kedua (G2) dengan usia kehamilan 21 Minggu, berat badan 59 kg, dan tinggi badan 155 cm.

#### 1. Data Subjektif

Identitas	Ibu	Suami
Nama :	Ibu ”SW”	Tn. ”KS”
Umur :	31 tahun	35 tahun
Suku/Bangsa :	Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Agama :	Hindu	Hindu
Pendidikan :	S1	S1
Pekerjaan :	Ibu Rumah Tangga	Guru
No Telp/HP :	08776255xxxx	08776219xxxx

Alamat : Banjar dinas Sema, Desa sangsit, Kecamatan Sawan,  
Kabupaten Buleleng

a. Keluhan Utama

Ibu melakukan kunjungan ke TPMB Bdn. Ketut Susini, S.ST.Keb dengan tujuan memeriksakan kehamilannya, mengeluh nyeri punggung sejak 3 hari yang lalu.

b. Riwayat Menstruasi

Ibu menyampaikan bahwa menstruasi pertama kali dialami pada usia 13 tahun. Siklus haidnya teratur setiap 27–30 hari, dengan lama menstruasi berlangsung selama 4–5 hari. Selama masa haid, ibu biasanya mengganti pembalut sebanyak 2–3 kali sehari, dan tidak pernah mengalami keluhan atau gangguan saat menstruasi. Hari pertama haid terakhir (HPHT) pada tanggal 1 Juni 2025, sehingga perkiraan persalinan (TP) menurut rumus Naegele jatuh pada tanggal 08 Maret 2026. Sementara itu, hasil pemeriksaan USG pada tanggal 11 Agustus 2025 menunjukkan usia kehamilan 10 minggu.

c. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan bahwa ini adalah pernikahan pertama ibu, pernikahan berstatus sah baik secara agama maupun pemerintahan dan telah berlangsung selama enam tahun hingga saat ini.

d. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang kedua. Anak pertama lahir secara spontan pada tahun 2021 di PMB dengan pertolongan bidan, lahir dengan berat badan 3.500 gram, berjenis kelamin perempuan, dan dalam keadaan sehat. Saat ini, anak pertama berusia 4 tahun dan

tumbuh dengan baik. Ibu juga mengatakan bahwa memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, kemudian melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun. Selama riwayat kehamilan sebelumnya, ibu tidak pernah mengalami keguguran maupun komplikasi kehamilan.

e. Riwayat Kehamilan

Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan pertama kali pada tanggal 7 Agustus 2025 di TPMB Bdn. Ketut Susini, S.ST.Keb. Pada saat kunjungan tersebut, usia kehamilan ibu diperkirakan mencapai 9 minggu 4 hari, Status imunisasi TT5.

**Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “SW” Berdasarkan Buku KIA UK 9 Minggu 4 Hari s/d 14 Minggu 6 Hari**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Data Informasi</b>	<b>Petugas</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Sabtu, 07/08/ 2025</b>	<p><b>S:</b> Ibu terlambat haid, Ibu mengeluh mual muntah Tapi Ibu masih bisa beraktivitas seperti biasa</p> <p><b>O:</b></p> <p>BB: 56 kg</p> <p>TD: 120/70 mmHg</p> <p>TB: 155 cm</p> <p>LILA: 27 cm</p> <p>MAP: 86,67 mmHg</p> <p>N: 80x/menit</p> <p>RR: 18x/menit</p> <p>HPHT: 01-06-2025</p> <p>TP: 08-03-2026</p> <p><b>A:</b> G2P1A0 Umur kehamilan 9 minggu 4 hari</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidan melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu</li> <li>2. KIE makan sedikit tapi sering</li> </ol>	<p>Bidan Ketut Susini</p>

Hari/ Tanggal	Data Informasi	Petugas
1	2	3
	<p>Petugas memberikan suplemen asam folat dosis 400 mcg (1x1 tablet) dan SF 2x1 tablet, vit C 1x1 tablet.</p> <p>3. Saran untuk melakukan pemeriksaan USG di puskesmas</p> <p>4. Kontrol 1 bulan lagi atau bila ada keluhan</p>	
<p><b>Senin,</b> <b>11/08/2025</b></p>	<p><b>S:</b> Ibu ingin memeriksakan kehamilannya, ibu mengeluh masih mual dan muntah-muntah</p> <p><b>O:</b></p> <p>BB: 56 kg</p> <p>TD: 110/80 mmHg</p> <p>Nadi: 84x/menit</p> <p>RR: 18x/menit</p> <p>Suhu: 36,3°C</p> <p>Hb: 10,4 g/dl</p> <p>PPIA:NR,</p> <p>HBsAg: negative</p> <p>TPHA: negative</p> <p>Golongan darah: B</p> <p>Protein urine: negative</p> <p>Reduksi urine: negative</p> <p>GDS : 91 mg/dl</p> <p><b>Hasil USG:</b></p> <p>Tampak ada kantong kehamilan (kantong janin) dalam rahim.</p> <p><b>A :</b> G2PIAO Umur Kehamilan 10 Minggu</p> <p><b>P :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes Lab</li> <li>2. Dilakukan skrining kesehatan jiwa</li> <li>3. USG</li> <li>4. Pemberian SF 1 kali sehari</li> <li>5. Pemberian suplemen asam folat dosis 400 mcg</li> </ol>	<p>Dokter</p> <p>Bidan</p> <p>PKM</p> <p>Sawan</p>

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Data Informasi</b>	<b>Petugas</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
	6. Kontrol 1 bulan lagi	
<b>Sabtu, 13/09/2025</b>	<b>S:</b> Ibu mengatakan mual dan muntah sudah berkurang <b>O:</b> BB: 57 kg TD: 110/80 mmHg S: 36,8°C N: 82 x/menit RR: 18 x/menit Hb : 11,1 gr/dl <b>A:</b> G2PIAO Umur Kehamilan 14 minggu 6 hari <b>P:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Lanjutkan obat yang diberikan dengan dosis SF 1x1 tablet</li> <li>3. KIE nutrisi ibu hamil</li> <li>4. Kontrol ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.</li> </ol>	PKM Sawan 1

Sumber : Buku KIA ibu "SW"

Berdasarkan data di buku KIA tersebut, ibu dalam keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan tidak ditemukan adanya keluhan yang mengarah pada tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, gangguan penglihatan, atau bengkak pada tungkai, ibu hanya mengalami gejala mual muntah yang sudah berkurang di usia kehamilannya saat ini. Kondisi ibu saat ini stabil, hasil pemeriksaan laboratorium pada kunjungan awal menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) ibu 10,4 g/dl, yang mengindikasikan anemia ringan. Ibu mendapat therapy SF 2x1 tablet, Vit C 1x1 tablet, Asam folat 1x1 tablet dan dianjurkan untuk tetap menjaga pola makan bergizi seimbang, cukup istirahat, serta melakukan kontrol kehamilan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pada usia kehamilan 14 minggu 6 hari, kadar Hb ibu saat kontrol berikutnya adalah 11,1 gr/dl.

f. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan setelah melahirkan anak terakhir ibu menggunakan KB Suntik 3 bulan, dan berhenti karena ibu ingin hamil lagi, tidak ada keluhan selama ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik.

g. Kebutuhan Biologis

1) Nutrisi

Ibu mengatakan saat ini ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang, jenis makanan, nasi putih, lauk ikan dan daging, sayur dan buah, nafsu makan meningkat, sudah tidak mual dan muntah serta rutin minum tablet tambah darah yang diberikan oleh bidan. Ibu minum air putih sekitar 10 gelas dalam sehari, jarang mengonsumsi minuman manis seperti teh atau kafein, ibu minum susu ibu hamil 1 gelas setiap hari dan tidak ada keluhan.

2) Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK 4-6 kali sehari, warna kuning jernih, tidak ada nyeri saat berkemih. Ibu BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek dan tidak ada keluhan sembelit.

3) Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam sekitar 7 jam dari pukul 22.00-05.00 wita, tidur siang sekitar 1 jam, kualitas tidur nyenyak dan tidak ada keluhan sulit tidur.

4) Aktivitas

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga sendiri, rutin jalan pagi tiap pagi untuk ke pasar, tidak ada keluhan pusing atau lemas saat beraktivitas.

5) Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ganti pakaian dalam 3-4 kali sehari karena sering merasa lembab, sikat gigi 2 kali sehari saat pagi dan malam hari.

6) Pola hubungan seksual

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual 1 kali seminggu, tidak ada keluhan nyeri, flek maupun kram perut setelah berhubungan seksual.

h. Kebutuhan Psikologis

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan saat ini merupakan kehamilan yang memang telah direncanakan bersama suami. Keduanya merasa bahagia dan siap secara fisik maupun mental untuk menjalani masa kehamilan hingga persalinan nanti. Selain itu, ibu juga mengatakan tidak memiliki riwayat pengalaman traumatis dalam kehidupannya, baik yang berkaitan dengan kesehatan, keluarga, maupun sosial, serta tidak pernah memerlukan pendampingan atau konseling psikologis sebelumnya. Ibu mengaku mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga, sehingga merasa tenang dan termotivasi selama menjalani kehamilan ini.

i. Kebutuhan Sosial

Saat ini ibu tinggal hanya bersama suami dan anak di rumah milik sendiri. Hubungan ibu dengan suami terjalin harmonis, komunikasi berjalan baik, dan terdapat sikap saling menghargai serta mendukung satu sama lain. Suami berperan aktif dalam memberikan dukungan emosional, membantu aktivitas sehari-hari, serta mendampingi ibu dalam pemeriksaan kehamilan. Pengambil keputusan dalam keluarga adalah suami, keluarga besar juga memberi dukungan moral meskipun tidak tinggal serumah. Lingkungan tempat tinggal aman, nyaman, dan memiliki akses yang mudah ke fasilitas kesehatan.

j. **Kebutuhan Spiritual**

Ibu menyampaikan bahwa tidak mengalami keluhan maupun hambatan saat melaksanakan ibadah. Ibu dapat menjalankan kegiatan keagamaan seperti biasa sesuai dengan keyakinannya dan merasa tenang selama menjalani kehamilan ini.

k. **Perilaku dan Gaya Hidup**

Selama menjalani kehamilan saat ini, ibu tidak pernah menjalani perawatan atau pengobatan tradisional (dirawat dukun), serta tidak mengonsumsi obat-obatan tanpa anjuran atau resep dari tenaga kesehatan. Ibu juga menyampaikan bahwa selama masa kehamilan tidak pernah melakukan perjalanan jauh. Selain itu, ibu bukan perokok aktif maupun pasif, serta tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol, napza, maupun jamu-jamuan.

l. **Riwayat Penyakit**

Ibu mengatakan bahwa saat ini tidak sedang menderita penyakit apa pun, ibu tidak memiliki riwayat penyakit kronis maupun menular, seperti asma, epilepsi, infeksi TORCH, diabetes mellitus, tuberkulosis, hepatitis, penyakit menular seksual (PMS), maupun penyakit lainnya. Ibu juga tidak memiliki riwayat gangguan ginekologis, seperti infertilitas, servitis kronis, endometriosis, mioma uteri, polip serviks, kanker organ reproduksi, ataupun riwayat operasi pada organ kandungan.

Tidak ada anggota keluarga baik dari pihak ibu maupun suami yang memiliki riwayat penyakit keturunan atau menular, seperti kanker, asma, hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, kelainan bawaan, kehamilan ganda, epilepsi, alergi, hepatitis, TBC, atau PMS.

m. Pengetahuan Ibu tentang Kehamilan

Pada usia kehamilan saat ini, ibu telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai pola nutrisi dan pola istirahat yang sesuai selama kehamilan. Ibu belum mengetahui tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester 2.

n. Perencanaan Persalinan

Dalam perencanaan persalinan, ibu menyampaikan bahwa ia berencana melahirkan di TPMB Bdn. Ketut Susini, S.ST.Keb dengan pertimbangan jarak yang dekat dan pelayanan yang memadai. Apabila terjadi kondisi kegawatdaruratan, tempat rujukan yang telah disiapkan adalah RSUD Kabupaten Buleleng. Untuk transportasi menuju tempat persalinan, ibu akan menggunakan sepeda motor milik sendiri sebagai sarana utama. Biaya persalinan akan ditanggung oleh BPJS dan juga biaya mandiri oleh ibu bersama suami, pendamping persalinan yang akan mendampingi selama proses tersebut adalah suami ibu sendiri. Ibu telah menyiapkan 2 orang calon donor darah golongan darah B yaitu adik kandung dan adik ipar. Setelah melahirkan, ibu berencana menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode KB pasca persalinan.

7. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran *compos mentis*, GCS 456 (E4 V5 M6). BB sebelum hamil 56 kg, BB saat ini 59 kg, TB 155 cm, LILA 27 cm, IMT 23,3 kg/m<sup>2</sup>, tanda vital: TD 120/70 mmHg, N 82 x/menit, R 20 x/menit, S 36,8°C, MAP 86,67 mmHg.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala : Bentuk normal, tidak ditemukan kelainan.

- 2) Wajah : Tampak normal, tanpa edema atau kelainan lainnya.
- 3) Mata : Sklera berwarna putih, konjungtiva merah muda, tidak ada tanda pembengkakan.
- 4) Hidung : Bentuk normal, tidak ditemukan kelainan.
- 5) Mulut : Kebersihan baik, tidak terdapat cairan abnormal, gusi tampak normal tanpa karies, bibir lembab.
- 6) Telinga: Dalam batas normal.
- 7) Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid maupun kelenjar limfe, serta tidak tampak pelebaran vena jugularis.
- 8) Dada : Simetris, tidak tampak retraksi pada dinding dada, gerakan pernapasan simetris, dan tidak ada pembesaran organ.
- 9) Perut : Tidak tampak bekas luka operasi, terdapat linea albican, tinggi fundus uteri (TFU) teraba 2 jari dibawah pusat.  
Auskultasi: Denyut jantung janin (DJJ) 148 kali per menit, bunyi jantung teratur.
- 10) Ekstremitas: Bentuk simetris, tanpa edema, tanpa varises, dan tidak ada kelainan tulang.

c. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

**B. Diagnosa Kebidanan & Rumusan Masalah**

Diagnosa: Ibu G2P1A0 usia kehamilan 21 minggu T/H intrauterin dengan masalah:

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi nyeri punggung
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan trimester 2

### C. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan mulai tanggal 26 Oktober 2025. Kegiatan dimulai dengan proses pengkajian terhadap ibu yang dilakukan di tempat praktek bidan serta melalui bimbingan dari preseptor dan institusi. Setelah memperoleh izin dan ibu bersedia untuk diasuh, penulis memberikan asuhan kebidanan kepada Ibu "SW" sejak usia kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas. Proses tersebut mencakup analisis dan pembahasan laporan yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan hasil laporan kasus dan perhitungan. Adapun hasil pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan**

<b>Jadwal Asuhan &amp; Kunjungan</b> 1	<b>Implementasi Asuhan</b> 2
<b>Memberikan Asuhan Kehamilan trimester II pada ibu "SW" pada minggu ke-4 Oktober 2025.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan edukasi agar ibu hamil dan suaminya memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan proses kehamilan.</li><li>2. Memberikan informasi kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester 2.</li><li>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri selama kehamilan.</li><li>4. Membimbing ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.</li><li>5. Menyarankan ibu untuk beristirahat yang cukup dan mengelola aktivitas agar kondisi tetap stabil.</li></ol>
<b>Memberikan Asuhan Kehamilan trimester II pada ibu "SW" pada minggu ke-4 November 2025</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memfasilitasi ibu dalam mempersiapkan diri untuk menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur.</li><li>2. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal untuk menjaga kebugaran tubuh (Yoga Prenatal).</li></ol>

<b>Jadwal Asuhan &amp; Kunjungan</b> <b>1</b>	<b>Implementasi Asuhan</b> <b>2</b>
	3. Membimbing ibu melakukan gerakan peregangan ringan yang sesuai dengan usia kehamilan trimester ketiga.
<b>Memberikan asuhan kehamilan pada trimester III ibu "SW" pada minggu ke-4 Desember 2025</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi dan memfasilitasi ibu untuk melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara rutin.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda dan bahaya kehamilan trimester III.</li> <li>3. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebutuhan gizi selama masa kehamilan.</li> </ol>
<b>Memberikan asuhan kehamilan pada ibu "SW" trimester III pada minggu ke-2 dan ke-4 Januari 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan dan memotivasi ibu untuk persiapan menghadapi persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan.</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan yoga prenatal menjelang persalinan.</li> <li>4. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan di puskesmas untuk mengetahui kadar Hb menjelang persalinan.</li> </ol>
<b>Memberikan asuhan kehamilan pada ibu "SW" trimester III pada minggu ke-2 Februari 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan dan memotivasi ibu untuk persiapan menghadapi persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan.</li> <li>3. Memberikan edukasi kepada ibu agar segera ke bidan apabila sudah ada tanda tanda persalinan</li> </ol>
<b>Memberikan asuhan persalinan pada ibu "SW" serta asuhan pada ibu nifas KF I dan asuhan neonatus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu melakukan pernapasan relaksasi menjelang persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan yang perlu diwaspadai.</li> </ol>

<b>Jadwal Asuhan &amp; Kunjungan</b> <b>1</b>	<b>Implementasi Asuhan</b> <b>2</b>
<b>KN I pada minggu ke-1 Maret 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan agar ibu lebih siap secara fisik dan mental.</li> <li>4. Memberikan dukungan persalinan dengan teknik relaksasi dan pernapasan yang benar. dan pijat sakrum untuk mengurangi nyeri</li> <li>5. Menolong persalinan ibu sesuai dengan prosedur kebidanan yang berlaku.</li> <li>6. Memberikan asuhan sayang ibu (pelayanan persalinan yang penuh kasih sayang).</li> <li>7. Melakukan penanganan persalinan dengan teknik pencegahan perdarahan (AMTSL).</li> <li>8. Memberikan perawatan tali pusat dan menjaga kebersihan area genital pasca persalinan.</li> <li>9. Memberikan KIE mengenai inisiasi menyusui dini (IMD) serta pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.</li> <li>10. Menjelaskan KIE tentang masa nifas dan tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai oleh ibu dan juga tentang kontrasepsi</li> <li>11. Memberikan asuhan pada neonatus</li> </ol>
<b>Memberikan asuhan nifas pada ibu nifas "SW" KF 2 dan bayi KN 2 pada Minggu ke -2 bulan Maret 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan asuhan KN2 dan KF2.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu nifas, dan trias nifas (involusi uterus, laktasi, dan lochea).</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan bayi/BBL sehat pada bayi "KN"</li> <li>4. Melakukan pijat bayi.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin.</li> <li>6. Mengajarkan suami cara pijat oksitosin</li> <li>7. Mengajarkan pada ibu nifas melakukan pijat bayi</li> <li>8. Mengajarkan pada ibu cara perawatan payudara</li> </ol>

<b>Jadwal Asuhan &amp; Kunjungan</b> <b>1</b>	<b>Implementasi Asuhan</b> <b>2</b>
	9. Membimbing ibu melakukan perawatan nifas dan perawatan bayi.
<b>Memberikan asuhan ibu nifas "SW" (KF3 dan KN3) pada Minggu ke-4 bulan Maret 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kunjungan rumah.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang sunbathing atau penjemuran bayi di sinar matahari pagi.</li> <li>3. Mengajarkan ibu cara menjaga bayi yang baik.</li> <li>4. Mengajarkan ibu menjaga kebersihan diri.</li> <li>5. Memberitahukan agar segera ke fasilitas kesehatan bila ada tanda bahaya.</li> <li>6. Mengingatkan pada ibu tentang imunisasi dasar lengkap untuk bayi.</li> </ol>
<b>Memberikan asuhan kepada ibu nifas KF4 dan bayi KN4 pada Minggu ke 2 April 2026</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV nifas pada ibu nifas dan bayi KN4.</li> <li>2. Memastikan ibu sudah mendapat layanan KB pasca salin.</li> <li>3. Mengobservasi tumbuh kembang bayi.</li> <li>4. Menyimpulkan bahwa ASI eksklusif pada bayi berjalan efektif.</li> <li>5. Mengingatkan pada ibu agar ke posyandu menimbang bayi dan imunisasi bulan berikutnya.</li> </ol>